

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masalah yang sering muncul pada industri konstruksi yaitu rendahnya produktifitas, kualitas yang buruk, lingkungan pekerjaan yang kurang baik, waktu dan biaya yang melampaui ketentuan, dan kurangnya keamanan yang dapat mengurangi aspek nilai pada pelanggan. Hal-hal yang berhubungan dengan proses konstruksi seperti aktivitas pada saat pemeriksaan, pengiriman material dan lainnya yang tidak dikenal sebagai aktivitas yang menambah nilai maka dapat dikatakan sebagai pemborosan (Alarcon, 1995). Menurut Womack dan Jones (2003) pemborosan adalah semua aktivitas manusia yang menyerap sumber daya tapi tidak menghasilkan nilai.

Beberapa solusi telah disarankan untuk mengurangi masalah tersebut salah satunya adalah dengan menerapkan *lean construction* yang dibandingkan dengan manajemen proyek tradisional (Koskela, 1992; Ballard dan Reiser, 2004). Sejak awal 1990-an, komunitas riset konstruksi telah menganalisis kemungkinan penerapan prinsip-prinsip *lean production* untuk konstruksi. *The International Group for Lean Construction (IGLC)* telah membuat kontribusi signifikan untuk perumusan teoritis dasar *lean construction* dengan mengabstraksi konsep-konsep inti *lean production* dan menerapkannya dalam manajemen proses konstruksi. *Lean construction* menjelaskan bahwa hanya perubahan aktivitas yang menambah nilai akan

membuat lebih efisien, sebaliknya, penambahan yang tidak bernilai pada proses produksi sebaiknya dikurangi atau dihilangkan (Koskela, 1993).

B. Perumusan Masalah

Terdapat beberapa permasalahan pada penelitian ini, antara lain.

1. Bagaimana penerapan teknik *lean construction* pada proyek-proyek yang dikerjakan?
2. Apakah ada perbedaan penerapan teknik *lean construction* berdasarkan jenis proyek?
3. Bagaimana efektivitas waktu, biaya, dan mutu dalam penerapan teknik *lean construction* pada proyek konstruksi?
4. Bagaimana hubungan keberhasilan proyek dengan efektivitas waktu, biaya, dan mutu dalam penerapan teknik *lean construction*?

C. Batasan Masalah

Supaya penelitian dapat terencana dan terarah dengan baik, maka penulis membuat batasan-batasan masalah sebagai berikut.

1. Penelitian dilakukan di kota Yogyakarta dan sekitarnya.
2. Responden adalah kontraktor yang melaksanakan proyek di kota Yogyakarta dan sekitarnya.
3. Data diperoleh dengan menyebarkan serangkaian pertanyaan berupa kuesioner yang ditujukan kepada calon responden.

D. Keaslian Penelitian

Berdasarkan pengamatan dan pengecekan yang dilakukan oleh penulis, judul yang digunakan untuk penelitian ini belum pernah digunakan sebelumnya.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh pengalaman, pengetahuan dan wawasan mengenai keberhasilan proyek terhadap efektivitas waktu, biaya, dan mutu dalam penerapan teknik *lean construction* pada proyek konstruksi di Yogyakarta dan sekitarnya.

F. Tujuan Penelitian

Penelitian dilakukan dengan tujuan antara lain.

1. Mengidentifikasi penerapan teknik *lean construction* pada proyek konstruksi.
2. Mengkaji relasi antara jenis proyek dengan penerapan teknik *lean construction*.
3. Mengidentifikasi efektivitas waktu, biaya, dan mutu dalam penerapan teknik *lean construction* menurut persepsi kontraktor.
4. Mengkaji relasi antara keberhasilan proyek dengan efektivitas waktu, biaya, dan mutu dalam penerapan teknik *lean construction* menurut persepsi kontraktor.

G. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan memuat latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, keaslian penelitian, manfaat penelitian, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka memuat uraian sistematis tentang sumber referensi yang digunakan untuk mendukung dan berhubungan dengan penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian memuat instrumen yang akan digunakan untuk penelitian, penetapan responden, pengumpulan data, dan menjelaskan metode analisis yang digunakan untuk analisis data penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pembahasan memuat dua kelompok pembahasan. Pembahasan pertama menjelaskan hasil survei dengan data yang tidak perlu diolah dengan teknik analisis, yaitu: data responden, data proyek yang dikerjakan, penerapan teknik *lean construction*, efektivitas waktu, biaya, dan mutu dalam penerapan teknik *lean construction*. Pembahasan kedua berupa pengolahan data yang dilakukan dengan teknik analisis.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dan saran memuat kesimpulan yang didapat setelah dilakukan analisis data pada bab sebelumnya dan saran untuk pengembangan penelitian mendatang.